

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Perpecahan di antara umat Kristen pertama-tama terjadi bukan karena masalah eksternal, melainkan karena masalah internal dalam Gereja. Hal ini dapat kita lihat dalam kehidupan para Rasul dan Gereja Perdana di mana, sering terjadi pertengkaran dan pertikaian. Namun dalam diri mereka ada kesadaran untuk bersatu kembali. Dan karena Roh Kudus mereka bersatu. Namun karena kelemahan manusiawi benih perpecahan selalu tumbuh dan berkembang dalam Gereja.

Perpecahan dalam Gereja adalah hal yang melawan kehendak Kristus, dan menjadi skandal kepada dunia, yang sangat merugikan dan melemahkan tugas perutusan pertama dan utama yaituewartakan kabar gembira kepada seluruh dunia. Dalam sejarah tercatat bahwa setelah abad XVI reformasi Protestan menghasilkan begitu banyak Gereja, dan hal ini menyebabkan umat Kristen semakin terpecah-pecah dengan ajaran dan aturannya masing-masing yang tentu sangat beragam maknanya.

Sesungguhnya, Gereja yang bersatu adalah Gereja yang dikehendaki Kristus sendiri, yang dinyatakan lewat doa-Nya sebelum Ia wafat, “supaya mereka semua menjadi satu sama seperti Engkau, ya Bapa, di dalam Aku dan Aku di dalam Bapa agar mereka juga di dalam Kita” (Yoh 17:21). Kehendak dan niat luhur Sang Penyelamat ini perlahan dirasakan oleh umat Kristen sendiri. Oleh

karena itu, dalam perjalanan waktu dalam tubuh Gereja timbullah sebuah gerakan untuk menyatukan kembali kesatuan umat Kristen, yang disebut gerakan ekumene. Bagi Paus Yohanes XXIII gerakan ekumene adalah gerakan dorongan Roh Kudus. Oleh karena itu, Konsili Vatikan II mengang gap ekumene sebagai bagian penting, yang selalu harus ada dalam kegiatan umat.

Gereja Katolik sungguh mendukung dan menghargai gerakan ekumene yang dilakukan oleh Umat Katolik maupun yang dilakukan oleh saudara-saudari yang terpisah. Walaupun demikian, dalam sejarah tercatat bahwa, sebelum Konsili Vatikan II Gereja Katolik sungguh tertutup dan tidak terliba tdalam gerakane kumene. Gereja Katolik takut kehilangan Katolisitasnya. Konsili Vatikan II adalah sebuah Konsili yang membuka gerakan baru untuk Gereja Katolik membuka diri dan menerima saudara-saudari yang terpisah. Melalui dokumen *Unitatis Redintegratio* Gereja Katolik menunjukkan dukungan dan penghargaannya terhadap Gerekan Ekumene (Gerakan pemulihan kembali kesatuan umat Kristiani). Berbagai usaha dan cara ditawarkan Konsili Vatikan II melalui dokumen *Unitatis Redintegratio* untuk ekumene yaitu, ekumenisme sabagai tanggung jawab segenap umat beriman, pembaharuan Gereja, pertobatan hati, doab ersama, kerja sama dalamhal praktis, dll.

Usaha-usaha ekumene sedang dijalankan dan dikembangkan sesuai situasi dan konteks oleh umat beriman. Kita sebagai umat beriman dipanggil untuk bertanggung jawab dalam gerakan ekumene. Dengan segala usaha dan cara yang ada, pemulihan kembali kesatuan umat Kristen dapat terwujud dant ercapai menurut kemurahan hati Allah.

5.2 Saran

Melihat perpecahan yang terjadi di antara umat Kristen, dan gerakan ekumene sebagai sarana untuk pemulihan kembali kesatuan yang ada maka penulis menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

- Para pemimpin jemaat atau Gereja harus memberikan kesadaran dan pencerahan bagi umatnya akan pentingnya gerakan ekumene. Mereka harus membimbing umatnya untuk saling menghargai dan bekerja sama untuk membangun sebuah gerakan ekumene yang cocok sesuai dengan situasi dan konteks dengan memberikan penjelasan kepada mereka mengenai jalan-jalan yang ditempu dalam gerakan ekumene.
- Selain para pemimpin jemaat atau Gereja, umat Kristiani hendaknya menumbuhkan semangat ekumene dalam dirinya, dan terbuka untuk menghargai ajaran-ajaran dari gereja-gereja yang berlainan. Singkatnya, umat Kristiani hendaknya berusaha menghilangkan kebiasaan menghina dan memandang rendah Gereja lain, agar pemulihan kembali kesatuan umat Kristiani yang diimpikan dapat tercapai dan terwujud.

DAFTAR PUSTAKA

ALKITAB

Lembaga Alkitab Indonesia, *Alkitab Deuterokanonika*, Jakarta: LAI, 2008

DOKUMEN GEREJA

Konsili Vatikan II, *Dekrit Tentang Ekumenisme, Unitas Redintegratio*, dalam: R. Hardawiryana, (penerj), *Dokumen Konsili Vatikan II*, Jakarta: Obor, 1993

_____, *Konstitusi Dogmatis Tentang Gereja, Lumen Gentium*, dalam: R. Hardawirjana (penerj), *Dokumen Konsili Vatikan II*, Jakarta: Obor, 1993

Paulus VI, Paus, *Ensiklik Evangelii Nuntiandi, Evangelisasi Dalam Dunia Moderen*, dalam: Marcel Beding, (penerj), Ende: Nusa Indah, 1977

Yohanes Paulus II, Paus, (Promulgator), *Codex Iuris Canonici*, dalam: V. Kartosiswoyo, (Penerj.), *Kitab Hukum Kanonik*, Jakarta: Obor, 1991

_____, *Ensiklik Ut Unum Sint, Semoga Mereka Bersatu*, dalam: R. Hardawiryana, (penerj), Jakarta: Obor, 1993

_____, (Promulgator), *Katekismus Gereja Katolik*, dalam: Embuiru, Herman, (penerj), Ende: Arnoldus, 1995

KAMUS DAN ENSIKLOPEDI

Alwi, Hasandkk. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi III, Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, Jakarta: Balai Pustaka, 2005

Collins, Gerald O, dan Edward G. Farrugia, *Kamus Teologi*, dalam: Suharjo, Yogyakarta: Kanisius, 1996

Heuken, A, *Ensiklopedi Gereja Katolik A-G*, Jakarta: Yayasan Cipta Loka Caraka, 1991

Poerwadarminta, W. J. S, (penyusun), *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1983

BUKU-BUKU

Aritonang, Jan S. & Chr. De Jonge, *Apa Dan Bagaimana Gereja; Pengantar Sejarah Eklesiologi*, Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2009

Bermejo, Luis M., *Misteri dan Makna Kebangkitan Yesus, Makam Kosong*, Yogyakarta: Kanisius, 2009

Banawiratma, J. B., *Satu Tuhan Satu Pengutusan*, Yogyakarta: Kanisius, 1875

Cahyadi, Krispurwana, *Benedictus XVI*, Yogyakarta: Kanisius, 2010

Dahler, Frans, *Masalah Agama*, Yogyakarta: Kanisius, 1970

De Jonge, Christiaan, *Menuju Keesaan Gereja*, Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2014

Dister, Nico Syukur, *Teologi Sistematis I*, Yogyakarta: Kanisius, 2004

End, Van den, *Harta Dalam Bejana*, Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1970

Go, Piet dan B. A. Abednego, *Mengenal Gereja Kristen Protestan*, Malang: Dioma, 1989

_____, *Menanggapi Tantangan Gereja Asia*, Malang: Dioma 1990

Griffiths, Michael, *Gerejadan Panggilan Dewasa Ini*, Jakarta: BPK. Gunung Mulia, 1995

Groenen, C., *Panggilan Kristen*, Yogyakarta: Kanisius, 1979

_____, *Teologi Sakramen Inisiasi Baptisan-Krisma Sejarah dan Sistematis*, Yogyakarta: Kanisius, 1992

Guthrie, Donald, *Teologi Perjanjian Baru; Eklesiologi, Eskatologi, Etika*, Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2001

Heuken, Adolf *“Ekumene”*, dalam *Ensiklopedi Gereja, jilid I*, Jakarta: Yayasan Cipta Loka Caraka, 1991

Jakobs, Tom, *Paham Allah Dalam Filsafat, Agama-Agama, dan Teologi*, Yogyakarta: Kanisius, 2002

- Kirchberger, Georg, *Gereja Berdialog*, Ende: Nusa Indah, 1993
- _____, *Allah Menggugat, Sebuah Dogmatik Kristiani*, Maumere: Ledalero, 2007
- _____, *Gerakan Ekumene Suatu Panduan*, Maumere: Ledalero, 2010
- Kirchberger, Georg dan John M. Prior (ed), *Gereja Kristus Penyelamat*, Ende: Arnoldus, 1999
- Konigsman, Joseph, *Gerakan dan Praktek Ekumene*, Ende: Nusa Indah, 1989
- Kurniawan Sutanto Timotius, *Tiga Dimensi Keesaan Dalam Pembangunan Jemaat*, Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2008
- Lane, Tony, *Runtut Pijar Sejarah Pemikiran Kristiani*, Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2007
- Lalu, Yosep, *Makna Hidup Dalam Terang Iman Katolik (3), Yesus Pemberi Hidup*, Yogyakarta: Kanisius, 2010
- Lohse, Bernhard, *Pengantar Sejarah Dogma Kristen*, Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2008
- Panda, Herman Punda, *Sakramendan Sakramentali Dalam Gereja*, Yogyakarta: Amara, 2012
- Pilon, P.K., *Ut Omnes Unum Sint: Oikumeneika Bagian Sejarah*, Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1973
- Prasetya, L, *Panduan Untuk Calon Baptis Dewasa*, Yogyakarta: Kanisius, 1999
- Riyanto, F. X. E. Armada, *Dialog Agama Dalam Pandangan Gereja Katolik*, Yogyakarta: Kanisius, 1995
- Rausch, Thomas P., *Katolisisme: Teologi Bagi Kaum Awam*, Yogyakarta: Kanisius, 2001
- Suharyo, Ignatius, *Gereja Yang Melayani Dengan Rendah Hati*, Yogyakarta: Kanisius, 2009
- _____, *The Chatolic Way*, Yogyakarta: Kanisius, 2009
- Suhardi, A. S, “Apakah Arti Perkataan Ekumene”, dalam *Hak Kerukunan*, thn V. no. 26/27, MAWI, 1983

Verkuy, J., *Apakah Beda Gereja Roma Katolik dan Reformasi?*, Jakarta: Badan Penerbit Kristen, 1964

Wellem, Frederiek Djara, "Konferensi Edinburg", dalam *Kamus Sejarah Gereja*, Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2006

Yusuf Roni, *Berbicara Tentang Kesatuan Gereja*, Yogyakarta: Yayasan Andi, 1993

KARYA YANG TIDAK DITERBITKAN

Panda, Herman Punda, *Ekumene Usaha Gerakan Persatuan Kembali Umat Kristiani*, (Modul), Universitas Katolik Widya Mandira Kupang: Fakultas Filsafat Agama, 2009

Rosa, Fausto Cruz, *The Ecumenical Dimension Of The Claretian Mission In The Caribbean Islands (Antilles)*, (Tesis), Filipina: Saint Antoni Mary Claret College, 2007

SUMBER INTERNET

Vitalis Letsoin, *Gerakan Ekumene*, <http://www.imankatolik.or.id>

Dekrit Unitatis Redintegratio, <http://id.wikipedia.org>

Vitalis Letsoin, *Persaudaraan Sebagai Tujuan Gerakan Ekumene*, <http://katolisitas.org>